


























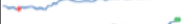








Top Three Things - Indonesia

Lanjut menguat. Bursa saham AS menguat untuk dua hari berturut-turut di tengah ekspektasi investor bahwa rilis data inflasi AS di hari Kamis akan mendukung narasi perlambatan laju kenaikan suku bunga oleh the Fed kedepannya. Indeks *benchmark* S&P 500 naik 1,28% sementara Nasdaq yang sarat teknologi menguat 1,8%. Imbal hasil pada *US Treasury* tenor 10-tahun turun ke level 3,53%, sementara dolar AS diperdagangkan beragam.

Antisipasi penurunan. Cetak inflasi AS diantisipasi akan turun ke level 6,5% YoY di bulan Desember dari 7,1% sebelumnya, yang jika terealisasi akan menopang antisipasi pasar untuk pengurangan relatif agresivitas The Fed kedepannya. Terlepas begitu, meskipun inflasi inti diantisipasi akan turun ke level 5,7% YoY dari 6,0%, namun, mengingat cetak tersebut yang masih akan di atas target 2% the Fed, mengindikasikan bahwa terdapat ruang bagi bank sentral untuk mempertahankan suku bunganya tetap di level yang tinggi untuk sementara waktu.

Rencana Tesla. Produsen mobil listrik AS, Tesla, dilaporkan telah mendekati kesepakatan awal untuk membangun pabriknya di Indonesia, dengan kapasitas yang dapat mencapai 1 juta unit produksi per tahunnya, seperti dilaporkan oleh Bloomberg. Diskusi kesepakatan pun dilaporkan tidak hanya mencakup rencana pembangunan fasilitas produksi, namun juga fasilitas rantai pasokan perusahaan. Sebelumnya di 2022, Tesla telah menandatangani kesepakatan senilai \$5 miliar untuk suplai nickel/bahan baterai dengan sebuah perusahaan pengolahan di Indonesia.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities							
% change							
S&P 500		3969.6	1.3	3.0	0.9	-15.8	3.4
Euro Stoxx 50		4099.8	1.0	3.2	4.5	-5.0	8.1
Nikkei		26446.0	-0.1	2.7	-5.1	-8.2	1.3
MSCI EM		1016.9	0.3	3.3	5.5	-19.8	6.3
JCI		6584.5	-0.6	-3.4	-2.2	-0.9	-3.9
Yields							
change in basis points							
2Y US Treasury		4.22	-1	-23	-15	331	-20
5Y US Treasury		3.66	-4	-24	-12	215	-33
10Y US Treasury		3.54	-2	-17	-6	181	-32
5Y Indonesia		6.44	-4	-15	29.7	124	29
10Y Indonesia		6.79	-7	-19	-13.2	40	-12
Rates							
change in basis points							
3M LIBOR		4.81	2	2	7	457	4
6M LIBOR		5.14	0	1	0	476	0
1M JIBOR		6.19	-1	-1	24	264	-1
3M JIBOR		6.59	0	-2	26	284	-3
6M JIBOR		6.69	0	-2	24	279	-2
12M JIBOR		6.91	0	0	21	284	0
Currencies							
% change							
DX		103.19	-0.1	-1.8	-1.9	8.6	-0.4
EURUSD		1.0757	0.1	2.3	2.2	-5.9	0.6
USDJPY		132.45	0.5	1.2	4.4	-13.0	-0.5
GBPUSD		1.2146	0.1	2.1	-0.9	-11.2	0.6
AUDUSD		0.6904	0.2	2.4	2.5	-5.1	1.5
USDIDR		15483	0.6	0.7	0.9	-7.6	0.5
EURIDR		16610	-0.3	-0.5	-1.1	-2.3	-0.3
JPYIDR		116.69	-0.6	0.3	-2.8	5.7	0.6
SGDIDR		11620	-0.1	0.1	-0.8	-8.9	-0.2
Commodities							
% change							
WTI		77.41	0.6	5.7	6.3	5.9	-3.0
Brent		82.67	0.5	5.6	6.1	8.2	-3.3
Gold		1876	0.1	2.5	5.4	2.9	3.0
Copper		9124.5	2.4	10.6	6.8	-6.1	9.0
Nickel		26846	-1.5	-9.4	0.0	25.7	-10.2
Palm Oil		3823	-1.6	-9.2	-2.6	-27.9	-8.3
Implied Volatility							
% change							
VIX		21.09	2.5	-4.2	-7.6	14.6	-2.7
1M US T-bill Vol		119.52	-3.6	-8.4	-13.3	47.9	-5.3
Global FX Vol		10.64	-0.4	-1.5	-0.4	47.4	-0.9

Sumber: Bloomberg.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

12 Januari 2023

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.